

## KOMITMEN WUJUDKAN SLEMAN CERDAS

# 20 Satuan Pendidikan Terima Hibah

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 20 satuan pendidikan di Kabupaten Sleman menerima hibah pendidikan tahun 2024. Hibah diserahkan secara simbolis oleh Bupati Sleman Kustini di Ruang Rapat Bupati Sleman, Rabu (7/8).

Menurut Bupati, penyaluran hibah pendidikan ini dimaksudkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di Kabupaten Sleman. Program hibah pendidikan mempunyai fleksibilitas penggunaan seperti untuk pembangunan ruang kelas baru, rehab utilitas, rehab bangunan, pembelian peralatan TIK.

"Ini sesuai dengan visi misi kami untuk mewujudkan Sleman Cerdas. Program ini juga sebagai bentuk komitmen kami untuk terwujudnya generasi unggul di Kabupaten Sleman," kata Bupati.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana menjelaskan, 20 penerima hibah pen-



**Bupati Kustini didampingi Kadisdik Ery Widaryana bersama perwakilan penerima hibah.**

didikan ini adalah kelompok PAUD Kabupaten Sleman, ditambah dua SD dan satu SLB. Masing-masing satuan pendidikan menerima hibah yang bervariasi mulai dari Rp 10 juta hingga Rp 50 juta. "Total jumlah hibah pendidikan yang disalurkan adalah Rp 500 juta," sebutnya. (Has)-f

## TINGGAL TUNGGU CALON WAKIL BUPATI

# Kustini Kantongi Rekomendasi dari PKS

**SLEMAN (KR)** - Bakal Calon (Balon) Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo (KSP) sudah mendapat rekomendasi dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Sedangkan untuk nama calon wakil bupati sampai saat ini belum mengerucut.

Sekretaris DPD PAN Sleman Raden Inoki AP mengatakan, untuk surat rekomendasi dari PKS saat ini sudah turun. Dimana surat rekomendasi itu menyebut KSP sebagai calon bupati Sleman. "Surat rekomendasi itu sudah disampaikan ke kami," katanya di Sleman, Rabu (7/8).

Menurut Inoki, surat rekomendasi itu belum menyebut pasangan calon karena belum ada nama yang akan mendampingi Kustini. Namun ketika sudah ada nama

calon bupati, nanti PKS akan menyuliskan surat rekomendasi yang sudah lengkap mencantumkan nama calon bupati dan wakil bupati.

"Syarat untuk daftar ke KPU harus menyebutkan nama calon bupati dan wakil bupati. Jadi nanti pasti rekomendasi itu juga menyebut itu (calon bupati-wakil bupati)," terangnya.

Disinggung tentang nama calon wakil bupati, Inoki mengaku rencananya dari PKB. Namun saat ini nama calon wakil bupati masih dilakukan musyawarah di internal PKB. "Sudah ada beberapa nama calon wakil bupati. Tapi masih dimusyawarahkan di internal PKB, siapa yang akan mendampingi Kustini," pungkasnya. (Sni)-f

## MAFILINDATI PIMPIN PMI SLEMAN MASA BAKTI 2024-2029

# Disiapkan, SE untuk ASN Memiliki Kartu Donor Darah

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman bakal mengeluarkan surat edaran (SE) untuk mengimbau aparat sipil negara (ASN) di lingkup Pemkab Sleman memiliki kartu donor darah. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung program Lada Manis PMI Sleman yang membutuhkan banyak donor untuk mencukupi stok darah.

"Selama ini stok darah di PMI Sleman masih sangat kurang. Dengan ada SE tersebut diharapkan ASN Sleman yang memenuhi syarat kesehatan bersedia menyumbangkan darahnya melalui PMI Sleman," ungkap Bupati Sleman Kustini di sela pelantikan pengurus PMI Sleman masa bakti 2024-2029 di Pendapa Parasannya, Rabu (7/7).

Selain melantik pengurus PMI Sleman, Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo juga melantik Dewan Kehormatan PMI Sleman. Pengurus PMI Sleman yang dilantik diketuai dr Mafilindati Nuraini, sedang Dewan Kehormatan PMI Sleman dinakhodai dr Sunartono.

Bupati berharap capaian dan prestasi pada kepengurusan sebelumnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Amanah yang dipercayakan kepada kepengurusan yang baru dapat dilaksanakan secara baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. "Saya berharap kedepan apa yang telah dicapai pada kepengurusan sebelumnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan dengan satu visi yakni untuk kemanusiaan," ujarnya.



**GBPH Prabukusumo menyerahkan SK kepada Ketua PMI Sleman dr Mafilindati Nuraini dan Ketua Dewan Kehormatan PMI Sleman dr Sunartono.**

Dikatakan pula, PMI menjadi garda depan dalam melaksanakan tugas sosial kemanusiaan. PMI harus memiliki peran dalam usaha peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. "Semoga apa yang sudah dilakukan PMI Sleman dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal kemanusiaan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Sleman," tambah Bupati.

Sementara Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo berpesan bahwa tugas pengurus PMI ini tidaklah ringan namun juga merupakan tugas mulia. Diharapkan kepengurusan PMI Sleman yang baru dapat melaksanakan amanah dan kepercayaan seluruh entitas PMI Sleman. "Pada satu sisi tugas dan jabatan kepengurusan PMI Sleman adalah kepercayaan dan kehormatan. Namun di sisi lain adalah tantangan sehingga mari kita laksanakan tugas mulia ini dengan melakukan yang terbaik," ujarnya.

Sedangkan Ketua PMI Sleman Mafilindati Nuraini mengungkapkan kesiapan kepengurusan PMI Sleman 2024-2029 untuk mengawal berbagai rencana besar yang telah dirintis kepengurusan sebelumnya di bawah kepemimpinan Sunartono dalam kurun waktu 15 tahun terakhir. Salah satu program yang sangat membantu masyarakat Sleman adalah Program Lada Manis atau Pelayanan Darah bagi Warga Sleman Gratis yang telah berlangsung sejak tahun 2019.

"Data semester 1 tahun 2024 telah teresap 9.840 kantong darah atau 61,5 persen dari alokasi hibah Pemkab Sleman sebanyak 16.000 kantong. Harapannya, target ke depan adalah 3.000 kantong setiap bulan dapat tercapai dengan gerakan masif dari masyarakat yang didorong oleh penggerak donor," bebarnya. (Has)-f

## SEDIAKAN FASILITAS LAKTASI DI RUANG PUBLIK

# Pemkab Sleman Dukong Hak Ibu Pekerja

**SLEMAN (KR)** - Sebagai bentuk dukungan bagi pelaksanaan ASI Eksklusif, Pemkab Sleman telah mengatur kebijakan Peraturan Bupati Sleman Nomor 38 Tahun 2015 tentang Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Kebijakan ini juga ditindaklanjuti dengan Surat Edaran Pemerintah Kabupaten Sleman Nomor 444/6804 tentang Dukungan ASI Eksklusif.

"Bukti konkret dari dukungan Pemkab Sleman dapat dilihat dari tersedianya ruang laktasi di 17 kapanewon, 25 Puskesmas, rumah sakit dan fasilitas pelayanan publik di Kabupaten Sleman. Kami juga mendorong seluruh pihak termasuk badan usaha komersial untuk menyediakan fasilitas laktasi di bangunan usaha dan ruang publik," ungkap Bupati Sleman Kustini pada Pelatihan Manajemen ASI Perah di Pendapa Rumah



**Bupati Kustini bersama peserta Pelatihan Manajemen ASI.**

Dinas Bupati Sleman, Selasa (6/8). Acara yang diselenggarakan Sanggar ASI tersebut dihadiri 140 ibu yang merupakan pengurus Taman Pengasuhan Anak (Daycare) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menurut Bupati, kesuksesan pemberian ASI ini juga perlu diteruskan dengan tata cara pemberian ASI baik secara langsung maupun ASI perah. Semua pihak memiliki tanggungja-

wab melindungi dan mendukung para ibu untuk memberikan ASI kepada anak-anaknya. "Pemberian ASI dengan tata cara yang benar harus dikampanyekan baik kepada para pengasuh bayi, atau keluarga terdekat dari ibu menyusui sehingga proses menyusui dapat berlangsung lancar hingga kurun waktu dua tahun," katanya.

"Menyusui menjadi hak setiap ibu termasuk ibu bekerja. Ibu bekerja yang me-

iliki anak memiliki hak dan tanggung jawab yang sama dalam memberikan nutrisi terbaik bagi buah hatinya melalui pemberian ASI," tambah Bupati.

Sementara itu, Pendiri Sanggar ASI Raisika mengatakan, Pekan Menyusui Dunia di peringati sebagai seruan edukasi dan dukungan bagi Ibu menyusui. Momen ini diperingati setiap tanggal 1-7 Agustus.

"Pelatihan Manajemen ASI Perah dilaksanakan sebagai upaya mendukung program pemerintah dalam pencegahan stunting di Indonesia khususnya di Kabupaten Sleman. Harapannya para pendidik-pengasuh di taman pengasuhan anak paham dan terampil bagaimana melakukan manajemen ASI perah atau ASIP meliputi cara penyimpanan, penyajian ASIP, hingga cara memberikan ASI perah ke bayi dengan baik dan benar," jelas Raisika. (Has)-f

## KANKER JADI PENYEBAB KEMATIAN NOMOR DUA

# Gaya Hidup 'Cerdik' Cegah Penyakit Degeneratif

**SLEMAN (KR)** - Gaya hidup dapat berpengaruh terhadap tingginya tingkat prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM) atau penyakit degeneratif. Untuk itu, perlu penerapan gaya hidup yang 'Cerdik' guna mencegah penyakit degeneratif seperti kanker.

"Cerdik itu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stress. Lebih baik kita mencegah dari pada mengobati," ujar Bupati Sleman Kustini saat membuka Edukasi Penyakit Kanker Degeneratif Dengan Terapi Stemcell yang diinisiasi oleh Yayasan Edukasi Kanker Indonesia (YEKI). Acara yang diselenggarakan di Pendapa Rumah Dinas Bupati, Rabu (7/8) ini menghadirkan perwakilan anggota Karang Taruna se-Kabupaten Sleman.

Menurut Bupati, penyakit kanker yang merupakan penyebab kematian nomor dua di dunia perlu dicegah sedini mungkin. Penerapan pola hidup sehat, rutin berolahraga hingga menjauhi faktor-faktor penyebab kanker dapat ditumbuhkan menjadi kebiasaan untuk menghindari timbulnya kasus baru kanker.

Bupati sekaligus mengingatkan terkait strategi penanganan kanker, yakni promosi kesehatan, deteksi dini, perlindungan spesifik, dan tatalaksana sesuai standar. "Melalui kegiatan ini saya berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah penyakit degeneratif dengan menjalani perilaku hidup sehat, melakukan pengobatan sesegera mungkin bila mengalami tanda dan gejala kanker, dan patuh menjalani pengobatan bagi penderitanya," ujarnya.

Sementara perwakilan Yayasan Edukasi Kanker Indonesia Danang Wijanarto menyampaikan, kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya edukasi dan sosialisasi kepada karang taruna Kabupaten Sleman terkait pencegahan kanker. Dengan kesempatan ini, di-

harapkan karang taruna dapat menjadi perpanjangan tangan Pemkab dan YEKI dalam menyebarluaskan informasi terkait pencegahan hingga penanganan kanker.

"Kami harap teman-teman karang taruna dapat ikut memberikan pema-

haman kepada lingkungan terdekatnya terkait pencegahan sampai dengan penanganan kanker. Sehingga langkah yang dilakukan bisa lebih tepat dan dapat kita tekan bersama kasus kanker khususnya di Kabupaten Sleman," pungkias Danang. (Has)-f



## Komitmen dan Capaian Pemkab Sleman dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

**KOMITMEN** Pemkab Sleman dalam peningkatan kualitas pelayanan publik berdasarkan Perbup Nomor 19 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Lingkungan Pemkab Sleman diimplementasikan dengan Mal Pelayanan Publik yang *soft launching*-nya bertepatan dengan Hari Jadi ke-103 Kabupaten Sleman pada 15 Mei 2019 dan menjadi MPP ke-11 di Indonesia. MPP melayani 126 jenis pelayanan oleh 20 instansi pada Pemkab Sleman, DIY, instansi vertikal, BUMD/BUMN.

Untuk membangun performa pelayanan publik yang tinggi dilakukan upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas personel secara konsisten dan berkesinambungan melalui peningkatan kualifikasi, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penegakkan kode etik/disiplin serta membudayakan Core Values BerAKHLAK-Budaya SATRIYA. Sehingga menghasilkan Indeks Profesionalitas ASN tahun 2024 per 31 Juli 2024 mencapai 83,98 dengan predikat Tinggi. Ini menunjukkan pendidikan ASN Sleman sesuai dengan persyaratan, kompetensi, dan berkinerja serta mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Bagi pegawai berprestasi diapresiasi dalam Perbup Sleman Nomor 13 Tahun 2022 tentang Penghargaan bagi ASN Berprestasi.

Sebagai wujud dari akuntabilitas telah disusun pelaporan kinerja sesuai ketentuan dan tepat waktu kepada Pusat, dan mempublikasikannya melalui media elektronik dan non elektronik sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat. Dari upaya tersebut pada tahun 2023 menghasilkan peningkatan capaian Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah dengan nilai A atau naik 5,23 poin-tingkat kemajuan 125% dari target RPJMD 2021-2026, dan indeks Akuntabilitas

### Wakil Bupati Danang Maharsa



Kinerja Instansi Pemerintah sebesar 82,75 memperoleh predikat A atau berpredikat memuaskan. Dalam Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) yang dilaksanakan Kemen PAN & RB meliputi DPMP/TSP, Disdukcapil, RSUD Sleman, Kapanewon Gamping, dan Dinsos, pada tahun 2023 Kabupaten Sleman mendapatkan nilai indeks pelayanan publik 4,54 kategori A pelayanan prima, dan menduduki peringkat 4 nasional kategori kaitkan. Komitmen pengawasan, pengendalian dan penegakan aturan secara objektif melalui optimalisasi pengelolaan pengaduan LAPOR Sleman dan SP4N! Lapor, pemenuhan standar pelayanan, sarana prasarana, dan kompetensi penyelenggara layanan secara berkelanjutan, menghasilkan Sleman mendapatkan penghargaan Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2023 dari Ombudsman RI dengan nilai 93,54 kategori A zona hijau/kualitas tertinggi.

Pemkab Sleman juga menyelenggarakan pembinaan dan pendampingan bagi perangkat daerah untuk mengikuti kompetisi inovasi pelayanan publik yang merupakan gagasan kreatif orisinal ataupun adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Dan 7 di antaranya telah mendapatkan apresiasi Top 99/Top15 replikasi.

Upaya peningkatan kualitas pelayanan pelayanan publik juga dilakukan melalui Survei Kepuasan Masyarakat berbasis elektronik 2 kali dalam 1 tahun pada seluruh Unit Pelayanan Publik. Hasil survei menunjukkan dari tahun ke tahun tingkat kepuasan masyarakat meningkat, tahun 2023 dengan nilai 84,68 kategori baik, meningkat 1,31 poin dari tahun 2021. (\*)-f



## 'Nguri-uri' Budaya di Lereng Merapi

**SLEMAN (KR)** - Budaya sangat penting ditanamkan kepada generasi muda. Dengan memahami budaya diharapkan dapat membantu generasi muda membangun karakter yang kuat. Bahkan melalui budaya juga menjadi alat pemersatu bangsa.

Atas dasar itu, politisi muda asal lereng Merapi, Gani Sadat SH MKn dari Fraksi PDI Perjuangan konsen untuk 'nguri-uri' budaya. Menurutnya, dengan memahami budaya dapat membangun rasa kebanggaan akan budaya sendiri, kerja sama dalam memelihara tradisi, kepedulian terhadap lingkungan dan keberagaman, serta sikap hormat dan sopan santun terhadap sesama.

"Budaya itu merupakan warisan nenek moyang kita. Sebagai generasi muda, wajib 'nguri-uri' supaya tetap lestari," kata Gani Sadat, Rabu (7/8).

Dikatakan Gani, masyarakat patut bersyukur karena Yogyakarta merupakan daerah istimewa. Dengan adanya

### Gani Sadat SH MKn Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan



KR-Istimewa

Undang-Undang keistimewaan, DIY memiliki dana keistimewaan yang salah satu manfaatnya untuk melestarikan budaya. "Kita harus bangga karena Yogyakarta merupakan kota budaya dan memiliki dana keistimewaan. Dimana dana keistimewaan itu bisa digunakan untuk melestarikan budaya," ucap warga Kepuharjo Cangkringan ini.

Langkah nyata yang dilakukan Gani untuk melestarikan budaya di

Lereng Merapi adalah memfasilitasi kelompok-kelompok kesenian seperti jatilan, wayang orang, sanggar tari dan lainnya. Fasilitas yang sudah dilakukan dengan mengeskan anggaran dana keistimewaan untuk pentas seni. Selain itu juga mengeskan gamelan untuk kelompok kesenian.

"Sebagai wakil rakyat, saya perlu memfasilitasi kelompok-kelompok kesenian agar mereka tetap semangat melestarikan budaya. Baik itu melalui dana keistimewaan maupun program pemerintah lainnya," kata anggota Komisi D ini.

Gani berharap, nanti pemerintah daerah juga dapat memfasilitasi seragam bagi kelompok seni. Mengingat seragam yang bagus juga dapat meningkatkan performa kelompok seni. "Banyak kelompok kesenian yang seragamnya sudah kumam atau bahkan belum punya sama sekali. Saya kira mereka perlu difasilitasi untuk pembuatan seragam," pungkias Gani. (Sni)-f